

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Akiwowo, S. (2022). *How to Stay Safe Online: A digital self-care toolkit for developing resilience and allyship*. Penguin UK.
- Anna, S., Utama, A. P., Setiawan, B., Widodo, P., Saragih, H. J. R., & Sukendro, A. (2023). Resolusi Konflik Terhadap Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 352-362.
- Anggraini, D. P. (2022). Urgensi Pendidikan HAM untuk Mewujudkan Aparat Penegak Hukum Berperspektif Korban dalam Menangani Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online. *Bunga Rampai Konferensi Nasional Pendidikan HAM 2022 Buku I*, 80.
- Arivia, G. (2006). *Feminisme: sebuah kata hati*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Arsyad, J. H., & Narulita, S. (2022). Perlindungan Hukum Korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) dalam Hukum Positif Indonesia. *Jurnal Cakrawala Informasi*, 2(2), 26-41.
- Barrios, R. E. (2016). Resilience: A commentary from the vantage point of anthropology. *Annals of Anthropological Practice*, 40(1), 28-38.
- Bollig, M. (2014). Resilience — Analytical Tool, Bridging Concept or Development Goal? Anthropological Perspectives on the Use of a Border Object. *Zeitschrift Für Ethnologie*, 139(2), 253–279. <http://www.jstor.org/stable/24365029>
- Dunn, S. (2020). *Technology-Facilitated Gender-Based Violence: An Overview*. Centre for International Governance Innovation. <http://www.jstor.org/stable/resrep27513>
- Dunn, S., Vaillancourt, T., & Brittain, H. (2023). *Supporting Safer Digital Spaces*. Centre for International Governance Innovation. <http://www.jstor.org/stable/resrep50632>
- Girvan, C. (2018). What is a virtual world? Definition and classification. *Educational Technology Research and Development*, 66(5), 1087-1100.
- Gopal, N., & Nunlall, R. (2017). Interrogating the resilience of women affected by violence. *Agenda*, 31(2), 63-73, DOI: 10.1080/10130950.2017.1379759
- Hardjo, S., & Novita, E. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 7(1), 12-19.

- Hayati, N. (2021). Media Sosial dan Kekerasan Berbasis Gender Online Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, dan Budaya*, 1(1), 43-52.
- Henry, N., & Powell, A. (2018). Technology-facilitated sexual violence: A literature review of empirical research. *Trauma, violence, & abuse*, 19(2), 195-208.
- Henry, N., Flynn, A., & Powell, A. (2020). Technology-facilitated domestic and sexual violence: A review. *Violence against women*, 26(15-16), 1828-1854.
- Holzer, H. J., & Neumark, D. (2000). What Does Affirmative Action Do? *Industrial and Labor Relations Review*, 53(2), 240–271. <https://doi.org/10.2307/2696075>
- Ihsani, S. N. (2021). Kekerasan Berbasis Gender dalam Victim-Blaming pada Kasus Pelecehan yang Dipublikasi Media Online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 12-21.
- Israpil, I. (2017). Budaya patriarki dan kekerasan terhadap perempuan (sejarah dan perkembangannya). *Pusaka*, 5(2), 141-150.
- Komnas Perempuan. (2019). Korban Bersuara, Data Bicara: Sahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual sebagai Wujud Komitmen Negara. *Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2019*. <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/lembar-fakta-dan-poin-kunci-catatan-tahunan-komnas-perempuan-tahun-2019>
- Komnas Perempuan. (2022). Bayang-Bayang Stagnansi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam, dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan. *CATAHU 2022: CATATAN TAHUNAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN TAHUN 2021*. <https://komnasperempuan.go.id/download-file/816>
- Komnas Perempuan. (2023). Kekerasan Terhadap Perempuan Di Ranah Publik dan Negara: Minimnya Perlindungan dan Pemulihan. *CATAHU 2023: CATATAN TAHUNAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN TAHUN 2022*. <https://komnasperempuan.go.id/download-file/986>
- Komnas Perempuan. (2024). MOMENTUM PERUBAHAN: PELUANG PENGUATAN SISTEM PENYINKAPAN DI TENGAH PENINGKATAN KOMPLEKSITAS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN. *CATAHU 2023: CATATAN TAHUNAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN TAHUN 2023*. <https://komnasperempuan.go.id/download-file/1115>
- Kusuma, R. S., & Vitasari, Y. (2017). Gendering the Internet: Perempuan pada Ruang Gender yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(1), 125-142.

- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mladenović, M., Ošmjanski, V., & Stanković, S. V. (2021). Cyber-aggression, cyberbullying, and cyber-grooming: A survey and research challenges. *ACM Computing Surveys (CSUR)*, 54(1), 1-42.
- Moser, CON. (1993). *Gender Planning and Development: Theory, Practice, and Training*, London : Routledge
- Muhid, A., Khariroh, L. M., Fauziyah, N., & Andiarna, F. (2019). Quality of life perempuan penyintas kekerasan seksual: studi kualitatif. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(1), 47-55.
- Musarrofa, I. (2015). Mekanisme kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga perspektif teori kekerasan simbolik Pierre Bourdieu. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 49(2), 458-478.
- Mustika, S., & Corliana, T. (2022). Komunikasi keluarga dan resiliensi pada perempuan korban kekerasan berbasis gender online. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(01), 14-26.
- Mustika, S., & Corliana, T. (2022). Victims of Online Based-Gender Violence Please Don't Keep Your Grief Alone. In *4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)* (pp. 192-195). Atlantis Press.
- Nursyafia, N., Amirulloh, M., & Muchtar, H. N. (2023). Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) dalam Game Online Menurut Hukum di Indonesia Serta Perbandingan dengan Negara Lain. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2045-2056.
- Pasaribu, A. L. (2023). Objektifikasi dan Konstruksi Cantik pada Tubuh Perempuan dalam Akun Instagram @ugmcantik dan @unpad.geulis. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 158-178.
- Penny, L. (2013). *Cybersexism: Sex, gender and power on the internet*. A&C Black.
- Priliasari, E. (2023). Perlindungan Data Pribadi Konsumen Dalam Transaksi E-Commerce. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 12(2).
- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan Berbasis Gender*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Ratnasari, E., Sumartias, S., & Romli, R. (2021). Social media, digital activism, and online gender-based violence in Indonesia. *Nyimak: Journal of Communication*, 5(1), 97-116.
- SAFE.net. (2019). Memahami dan Menyikapi Kekerasan Berbasis Gender Online. <https://awaskbgo.id/wp-content/uploads/2020/11/panduan-kbgo-v3.pdf>

- Sisca, H., & Moningka, C. (2011). Resiliensi perempuan dewasa muda yang pernah mengalami kekerasan seksual di masa kanak-kanak. *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Smyth, I., & Sweetman, C. (2015). Introduction: Gender and resilience. *Gender & Development*, 23(3), 405-414.
- Soetikno, N., & Anjani, H. (2022). Pengaruh Coping Terhadap Resiliensi Remaja Korban Pelecehan Seksual Online. *Journal Psikologi Forensik Indonesia*, 2(2).
- Sugiyanto, O. (2021). Perempuan dan Revenge Porn: Konstruksi Sosial Terhadap Perempuan Indonesia dari Perspektif Viktimologi. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 22-31.
- Valente, M. (2023). *Online Gender-Based Violence in Brazil: New Data Insights*. Centre for International Governance Innovation. <http://www.jstor.org/stable/resrep51567>
- Violin, G., & Nafi, Y. K. (2022). Protection of Online Gender-Based Violence Victims: A Feminist Legal Analysis. *The Indonesian Journal of Socio-Legal Studies*, 1(2), 6.
- West, J. (2014). *Cyber-violence against women*. Battered Women's Support Services.
- Wiraswati, A. A. K. S., & Putra, I. P. G. D. (2023). Gambaran Kondisi Gangguan Stress Pasca Trauma Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Hubungan Romantik. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 1(4), 171-183.
- Wirawan, G. B. S., Hanipraja, M. A., Chrysanta, G., Imtaza, N., Ahmad, K. T., Marlina, I., Dimas, M. & Larosa, A. T. (2022). Anxiety and prior victimization predict online gender-based violence perpetration among Indonesian young adults during COVID-19 pandemic: cross-sectional study. *Egyptian journal of forensic sciences*, 12(1), 31.
- Wood, J. T. (1994). Gendered media: The influence of media on views of gender. *Gendered lives: Communication, gender, and culture*, 9, 231-244.

Website

- Amindoni, A. (2020, Maret 5). Foto Tara Basro: Hak Perempuan Atas Tubuhnya dan Batasan Pornografi. Diakses pada 12 Agustus 2024 melalui <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-51669581>
- Muhajir, A. (2023). Laporan Pemantauan Hak-Hak Digital Triwulan III 2023. Diakses pada 13 Agustus 2024 melalui

<https://safenet.or.id/id/2023/11/laporan-pemantauan-hak-hak-digital-triwulan-iii-2023/>

Putri, B. U. (2020, Maret 5) Foto Tara Basro, Damar SAFEnet Kritik Kominfo. Diakses pada 12 Agustus 2024 melalui <https://nasional.tempo.co/read/1315709/foto-tara-basro-damar-safenet-kritik-kominfo>